BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode yang merupakan salah satu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan.[33]

Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan,dan lain-lain secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif yang dikenal di Indonesia adalah penelitian naturalistik atau "kualitatif naturalistik". "naturalistik" menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini terjadi secara alamiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Maksudnya pengambilan data atau penjaringan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya. Dengan sifat alami ini, maka dituntut keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan, berbeda dengan penelitian kuantitatif yang dapat diwakilkan orang lain untuk menyebarkan atau melakukan wawancara terstruktur.[34]

---

[33] Umar Sidiq dan Moh. Miftachl Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), h.3.

[34] Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), h.75-76.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang sifatnya penelitian analisis dokumen/analisis isi. Penelitian analisis dokumen/analisis isi adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap catatan atau dokumen sebagai sumber data, atau dengan kata lain analisis isi ataun dokumen *(content or document analysis)* ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumenn resmi, dokumen yang validitas dan keabsahannya terjamin baik dokumen perundangan dan kebijakan maupun hasil-hasil penelitian.

Analisis juga dapat dilakukan terhadap buku-buku teks, baik yang bersifat teoritis maupun empiris. Kegiatan analisis ditujukan untuk mengetahui makna, kedudukan dan hubungan antara berbagai konsep, kebijakan, program, kegiatan, peristiwa yang ada atau yang terjadi, untuk selanjutnya mengetahui manfaat, hasil atau dampak dari hal-hal tersebut.

Penelitian ini juga dilakukan dengan cara didokumentasikan dalam bentuk rekaman, gambar dan sebagainya, subyek penelitiannya adalah suatu barang, buku, majalah dan lainnya, serta dokumen sebagai sumber data pokok.[35]

B. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian yang sebgai objek kajian untuk penyusunan ini adalah di Masjid Al-Ikhlas Desa Sibunga-bunga Hilir Kecamatan Tiga Juhar Kabupaten Deli Serdang. Letak dan geografis Desa Sibunga-bunga adalah desa yang dimana terletak banyak tempat wisata yang masih menyatu dengan alam, di Desa Sibungabunga ini bisa melihat bukit yang berbaris dan terletak di dekat Kabupaten Simalungun dan sebagai jalan alternatif menuju kawasan Danau Toba. Subjek penelitian ini adalah BKM Masjid Al-Ikhlas, Remaja Masjid, orang tua dan siswa siswi SD Negeri 105402 Desa Sibunga-bunga Hilir.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

[35] Hardani, *MetodologiPenelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), h.72-73.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode yang diangap relevan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

a. Observasi

Menggunakan metode observasi berarti menggunakan mata dan telinga sebagai jendela untuk merekam sebagai pengembalian data dengan cara pemungutan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil *(proton* dan *electron)* maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.[36]

b. Wawancara

Metode wawncara terhadap informan sebagai sumber data dan informasi dilakukan dengan tujuan penggalian informasi tentang fokus penelitian. Wawancara juga dilakukan untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lainnya. Di metode wawancara dimana kegunanaanya untuk menyakan beberapa informasi kepada BKM Al-Ikhlas, Remaja Masjid, orang tua dan siswa siswi SD Negeri 105402 Desa Sibunga-bunga Hilir.

c. Studi Dokumen

[36] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.226.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Studi Dokumen merupakan telaah terhadap catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.[37] Studi dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat putusan, surat instruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti surat nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa.

D. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis dan untuk memperoleh kesimpulan. Dalam analisis data ini peneliti menggambarkan fenomena yang ada pada saat ini atau pada saat yang sudah lampau, dari seluruh data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam analisis data, peneliti menggunakan model *interactive model,* yang unsur-unsurnya meliputi, reduksi data *(data reduction),* penyajian data *(display data),* dan penarikan kesimpulan *(verification data).*

1. Reduksi Data *(Data Reduction)*

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Sedangkan istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disamakan maknanya dengan istilah pengelolaan data (memulai dari editing, koding, hingga tabulasi data) dalam penelitian kualitatif. Ia mencakup kegiatan mengkhitisarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin lalu memilah-milahkannya ke dalam konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu.

---

[37] Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h.66.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

2. Penyajian Data *(Data Display)*

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah penyajian data *(data display).* Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya yang sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Seperangkat hasil reduksi data sangat perlu diorganisasikan ke dalam penyajian data sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Akan mirip semacam sebuah tabel, berbentuk sketsa, sinopsis, matriks, atau bentukbentuk lain yang nantinya data itu sangat diperlukan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan sub babnya masing-masing. Data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, dari sumber tulisan, maupun dari sumber pustaka.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dilakukan dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan *(verifikasi data).* Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Penemuan baru ini akan membuat hasil penelitian lebih jelas dan memudahkan dalam pemahamannya.

Kesimpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan.

Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju ke arah simpulan yang mantap. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis dan untuk memperoleh kesimpulan. Dalam analisis data ini peneliti menggambarkan fenomena-fenomena yang ada pada saat ini atau pada saat yang sudah lampau, dari seluruh data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

E. Uji Keabsahan Data

Adapun peneliti menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data, dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu dengan penjelasan sebagai berikut:

1. **Triangulasi Sumber**

   Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kreadibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan ketiga sumber tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbedabeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.[38]

Dengan demikian, triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data mengenai berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai sudut pandang. Sederhananya, dengan triangulasi, peneliti dapat me-*recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, dan teori.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

[38] *Ibid.* h.94-96.